

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Alis Jaya Ciptatama Daerah Istimewa Jawa tengah, klaten. dengan objek *Hazard* (bahaya) yang ada pada rantai produksi. *Hazard* disini dapat bersumber dari kegiatan atau proses pembuatan mebel yang dilakukan oleh pekerja dan juga kondisi-kondisi yang ada pada proses produksi di dalam perusahaan yang menyebabkan risiko bahaya.

3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui acuan dalam perancangan pengukuran kinerja PT. Alis Jaya Ciptatama dengan sisi-sisi yang ada pada Keselamatan dan Kesehatan kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara bertanya kepada *Expert*. *Expert* yang dimaksud pada pada penelitian ini seperti kepala personalia dan kepala produksi yang bertanggung jawab atas setiap proses produksi di perusahaan dan karyawan yang melakukan pekerjaan di rantai produksi perusahaan.

No	Nama	Jabatan	Bekerja Sejak	Pendidikan
1	Titik Yulianti	Kabag. Personalia	Juli 1997	S1
2	Maryono	Kabag. Produksi	April 1989	S1

2. Studi Lapangan dan observasi

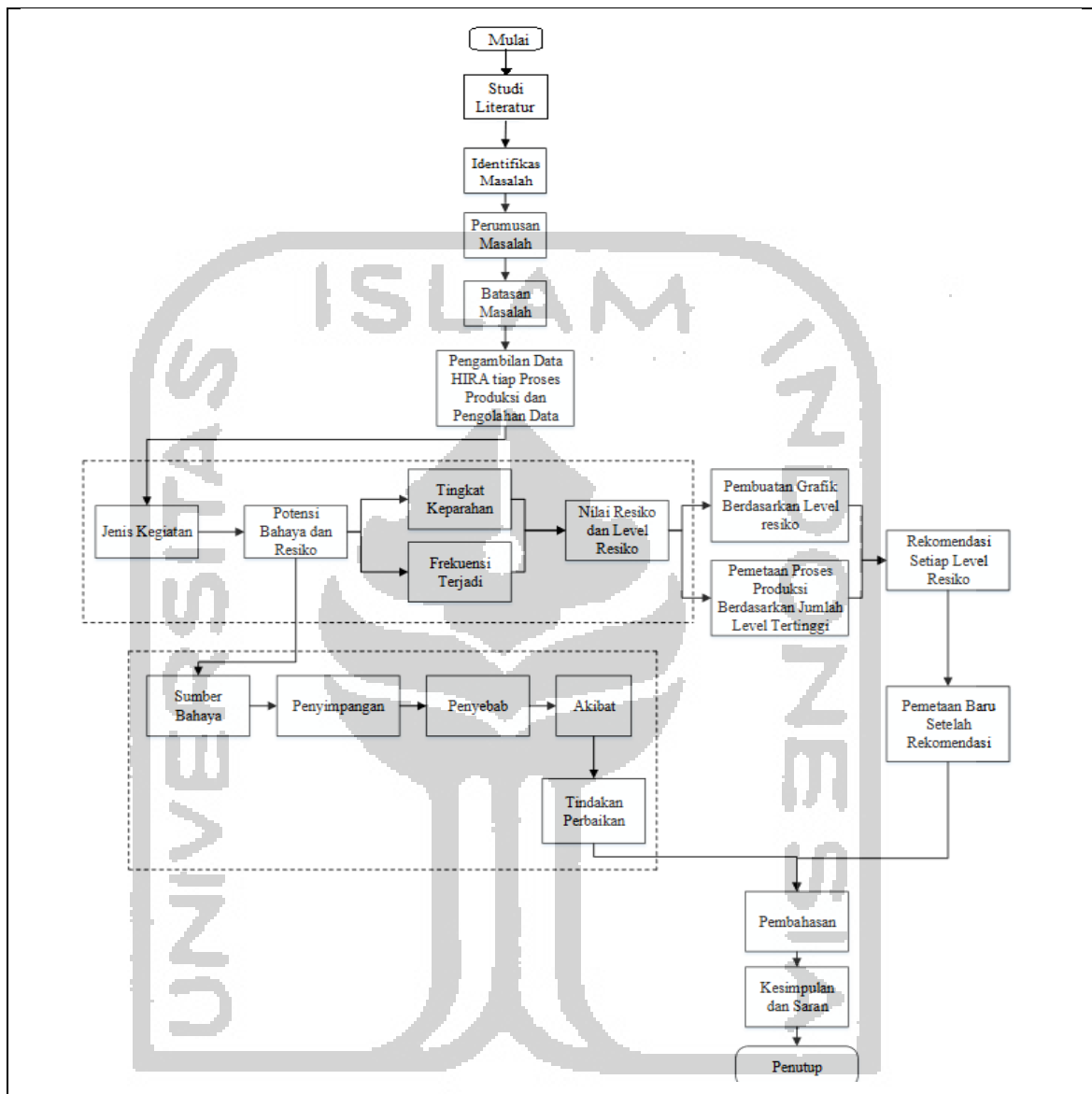
Dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lantai produksi PT. Alis Jaya Ciptatama.

3. Studi Pustaka

Merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengambil informasi melalui buku, artikel, maupun penelusuran melalui internet dan kajian literatur terdahulu. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mengumpulkan informasi serta teori mengenai hal-hal yang berkenaan terhadap penelitian ini.



3.4 Flow Chart Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart Alur Penelitian

Berikut ini adalah urutan langkah-langkah pada penelitian ini :

1. Studi literatur

Pengumpulan berbagai informasi dasar dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya terkait penelitian yang akan dilakukan yang nantinya dapat menjadi acuan bergerak dalam melakukan penelitian. Studi literatur ini bersumber dari buku-buku karya pengarang yang terpercaya, jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, *thesis* disertasi, dan sebagainya

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi mengenai acuan perancangan pengukuran kinerja dengan sisi yang ada pada keselamatan dan kesehatan kerja

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian tersebut

4. Batasan masalah

Penetapan batasan dari masalah yang akan diteliti. Berisikan faktor apa saja yang menjadi ruang lingkup penelitian.

5. Pengambilan data *HIRA* dan pengolahan data.

6. Pembuatan grafik untuk setiap proses produksi berdasarkan level risk dari hasil level-level risiko yang didapat untuk setiap proses produksi, akan dibuat grafik yang dimaksud untuk mempermudah pembacaan data. Pengambilan dan pengolahan data *HIRA* terdiri dari beberapa tahap.

a. Jenis kegiatan dan kondisi lapangan

Pengambilan data ini dilakukan dengan mewawancarai HRD perusahaan, penanggung jawab setiap proses produksi di perusahaan dan karyawan terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada proses produksi perusahaan yang kemudian pada kegiatan itu akan di analisis kegiatan yang berpotensi memiliki risiko bahaya, serta mengamati dan mendokumentasikan kondisi lapangan yang berpotensi memiliki risiko bahaya dan mengakibatkan kecelakaan kerja

b. Potensi bahaya dan risiko dari kegiatan dan pengamatan tadi, kemudian akan di analisis lebih detail mengenai risiko dan bahaya yang akan timbul dari kegiatan dan kondisi lapangan tersebut.

c. Tingkat keparahan setelah menganalisis potensi bahaya dan risiko yang terjadi, kemudian akan diberikan nilai (1-5) terkait tingkat keparahan yang akan dialami dari potensi risiko dan bahaya tadi. Penilaian dapat dilihat dari seberapa parah cedera atau kerugian yang terjadi dan dapat juga dinilai dari jumlah kehilangan hari kerja.

d. Tingkat frekuensi terjadi

Penilaian frekuensi (1-5) ini dapat dilakukan bersamaan dengan tingkat keparahan. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa sering kejadian itu

terjadi atau kemungkinan potensi bahaya itu dapat terjadi. Pemberian nilai dapat dilihat dari segi kualitatifnya yaitu kemungkinan potensi bahaya dan risiko itu akan terjadi dan juga dapat dilihat dari segi semi kualitatif yaitu seberapa sering kejadian kecelakaan itu yang pernah terjadi misal kurang dari 1 kali dalam 10 tahun, 3 kali dalam 10 tahun, dan seterusnya.

e. Nilai risiko dan level risiko

Nilai risiko didapatkan dari hasil perkalian antara nilai tingkat keparahan dengan frekuensi terjadi. Yang kemudian dari hasil perkalian tersebut akan dilihat berdasarkan risk mapping level risiko yang didapat (risiko rendah, sedang, tinggi, ekstrim).

7. Pemetaan proses produksi berdasarkan level risiko

Pemetaan Proses produksi disini yaitu pemberian kode berupa warna untuk tiap proses produksi berdasarkan jumlah level risiko untuk setiap proses produksi di pabrik (biru= Risiko Rendah, Hijau= risiko sedang, kuning= risiko tinggi, dan merah= risiko ekstrem).
8. Solusi dan rekomendasi terhadap level risk yang tinggi

Tahap pemberian solusi dan rekomendasi ini dilakukan setelah mendapatkan nilai level risiko untuk setiap proses produksi di pabrik. Pemberian solusi dan rekomendasi ini berdasarkan peraturan pemerintah dan juga para expert.
9. Pemetaan baru setelah rekomendasi

Setelah solusi dan rekomendasi diberikan, maka akan dibuat pemetaan baru terkait perubahan setelah dilakukan rekomendasi yang akan dijadikan pembandingan apakah solusi tersebut dapat mengurangi risiko bahaya serta secara signifikan.
10. Pengolahan *HAZOP*

Untuk pengolahan menggunakan *HAZOP* dilakukan beberapa proses identifikasi yaitu :

 - a. Sumber Bahaya

Sumber bahaya disini adalah dilakukan nya pengelompokan dari data yang telah didapat berdasarkan sumber-sumber bahayanya. Contoh sumber bahaya Seperti Listrik, Mesin, Bahan Kimia dll.
 - b. Penyimpangan

Setelah dilakukan identifikasi berdasarkan sumber bahaya, kemudian berdasarkan sumber bahaya tersebut dicari tau penyimpangan atau kegiatan apa yang berpotensi bahaya dan menyebabkan kecelakaan.

c. Penyebab

Dari penyimpangan yang didapat maka dicari penyebab kenapa penyimpangan itu bisa terjadi.

d. Akibat

Kemudian dari penyimpangan tadi diidentifikasi akibat-akibat buruk yang akan terjadi seperti.

e. Tindakan Perbaikan

Tindakan perbaikan disini berisikan solusi secara umum terhadap sumber bahaya yang ada.

3.5 Hasil dan Pembahasan

Pembahasan berisikan penjelasan lebih detail mengenai data yang telah didapat yang kemudian diolah dan didapatkan hasil yang kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada.

3.6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan rangkuman singkat dari proses-proses dan hasil yang telah didapat sekaligus menjawab dari rumusan permasalahan yang kemudian diberikan saran-saran untuk semua hasil yang didapat.